

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis estetika arsitektur sesuai dengan teori Stanley Abercrombie, diambil beberapa nilai estetika yang sesuai dengan kriteria estetika gereja menurut Teddy Tjokrosaputro dan dapat disimpulkan bahwa:

No.	Kriteria	Terpenuhi
1.	Keindahan bentuk bangunan	v
2.	Keunikan bangunan	v
3.	Keistimewaan lingkungan sekitar	v
4.	Konteks budaya Indonesia	v

Menurut Teddy Tjokrosaputro, keindahan bentuk bangunan dilihat berdasarkan kemampuan bangunan untuk mengalihkan pandangan seseorang dan dengan spontan merasa tertarik. Gereja Santo Matius penginjil memiliki proporsi bangunan yang massive dan bentuk yang unik. Hal tersebut dapat merangsang persepsi seseorang terhadap bangunan gereja.

Keunikan bangunan dinilai berdasarkan bentuk dan detail bangunan terhadap bangunan dengan fungsi serupa. Gereja Santo Matius Penginjil Bintaro memiliki bentuk dasar segi delapan dengan atap lipat. Tidak banyak gereja Katolik memiliki gubahan bentuk yang demikian. Pada umumnya gereka katolik menggunakan knfigurasi bentuk yang cenderung linear dan memanjang. Gereja Santo Matius Penginjil memiliki bentuk segi delapan dengan tujuan agar lebih banyak umat dekat dengan altar.

Keistimewaan lingkungan sekitar dinilai berdasarkan kemampuan bangunan untuk menyatu dengan alam dan keistimewaan bangunan terhadap lingkungannya. Gereja Santo Matius Penginjil memiliki tapak yang berada di atas bukit dan diantara kawasan perumahan. Fungsi dan topografi tapak membuat gereja ini menjadi kontras dan istimewa bagi lingkungannya.

Konteks budaya Indonesia pada gereja ini dapat terlihat dari karakteristik bangunan tropis yang terdapat pada gereja. Seperti terlihat pada atap yang dominan, teritis atap yang besar, dan terdapat jalusi-jalusi kayu pada pintu dan jendela bangunan. Gereja ini juga tidak menggunakan pendingin udara buatan. Selain itu penggunaan material yang sederhana dan tone warna yang netral menambah kesan tradisional pada gereja.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abercrombie, S. (1984). *Architecture as Art: an Esthetic Analysis*. United States of America: Van Nostrand Reinhold Company.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Emanuel Martasudjita, P. (2015). *Liturgi: Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Scruton, R. (1979). *The Aesthetics of Architecture*. London: Methuen & Co Ltd.
- Tim Penyusun. (2019). *35 Tahun Peziarahan Paroki Bintaro*. Tangerang Selatan: PGDP Paroki Bintaro.
- Tjokrosaputro, T. (2013). *100 Gereja Terindah di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Printing.